

ABSTRACT

Putri, Dinda Permata. (2022). *Students' Perception on the Use of English as A Classroom Language at Mardi Yuana Senior High School Sukabumi*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Indonesian students learn English for no less than 12 years if according to the compulsory education mandate by the Ministry of Education and Culture. However, a survey informs that the score of English proficiency test takers from Indonesia ranks 80 out of the other 112 countries (English First, n.d.) This fact is really concerning since English is a very important aspect in 21st century life. Study shows that 25.9 percent of global internet users use English, which means that to be able to interact with global internet users alone, Indonesian students need to master English.

There are two ways to language mastery, namely learning and acquisition. Considering that English is a foreign language in Indonesia, therefore English class at school should be able to compensate for the lack of exposure and meaningful interaction needed for language acquisition. Studies emphasise that language input, conducive environment, and motivation are important aspects of language acquisition. Therefore, this study tries to explore the potential and significance of applying English as a Classroom Language (CL) from students' perspectives through two research questions; 1) What are the students' opinions on the use of English as the dominant CL at Mardi Yuana Senior High School Sukabumi? 2) How do Mardi Yuana Senior High School Sukabumi students' prior exposures influence their responses towards the use of English as the dominant Classroom Language (CL)?

To address the research questions, a mixed-method survey research is adopted using online questionnaire which was distributed from April 26th – May 26th 2022. The subject of this study is 80 students from grade 10-12 natural sciences (IPA) and social sciences (IPS) classes (40 from each teacher's class) of Mardi Yuana Senior High School Sukabumi.

The results of the data analysis shows that students' respond positively towards the idea of using English as the dominant CL language, and that familiarity with English words and sounds are very influential in students' learning. On top of that, prior exposure that the students get influences their perception about the language. Most students get a motivating exposure from audio-visual contents which result in them expecting to receive an optimal input in English class through the utilization of English as a dominant CL.

Keywords: Perception, Classroom Language, Senior High School (SHS), exposure, affective filter, optimal input, EFL

ABSTRAK

Putri, Dinda Permata. (2022). *Persepsi Peserta Didik tentang Penggunaan Bahasa Inggris sebagai Bahasa Kelas di SMA Mardi Yuana Sukabumi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Menurut kebijakan wajib belajar dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), peserta didik Indonesia mempelajari Bahasa Inggris tidak kurang dari 12 tahun. Namun, menurut survey Keterampilan Berbahasa Inggris dari English First, kemampuan peserta test dari Indonesia menempati peringkat 80 dari 112 negara. Hal ini sangat mengkhawatirkan, mengingat bahwa Bahasa Inggris merupakan aspek penting dalam kehidupan di abad ke 21. Penelitian menyebutkan bahwa 25,9 persen pengguna internet global menggunakan Bahasa Inggris. Artinya, demi mampu berinteraksi dengan pengguna internet global, peserta didik Indonesia perlu menguasai Bahasa Inggris.

Ada dua cara menuju penguasaan bahasa yaitu pembelajaran (*learning*) dan perolehan (akuisisi; *aquisition*). Mengingat bahwa di Indonesia bahasa Inggris adalah bahasa asing, maka kelas bahasa Inggris di sekolah perlu mampu menyalahi kekurangan paparan dan interaksi bermakna yang sangat penting untuk akuisisi bahasa. Penelitian menekankan bahwa input bahasa, lingkungan yang kondusif, dan motivasi adalah aspek terpenting bagi akuisisi bahasa. Karena itu, penelitian ini mencoba untuk mengeksplorasi potensi dan pentingnya mengaplikasikan bahasa Inggris sebagai bahasa kelas dari perspektif peserta didik melalui dua pertanyaan penelitian : 1) "Apa pendapat peserta didik tentang penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa kelas dominan di SMA Mardi Yuana Sukabumi?", 2) "Bagaimana paparan peserta didik SMA Mardi Yuana Sukabumi mempengaruhi tanggapan mereka tentang penggunaan Bahasa Inggris sebagai bahasa kelas yang dominan?"

Untuk menjawab dua pertanyaan tersebut, penulis menerapkan penelitian survey campuran dengan kuesioner online yang didistribusikan mulai tanggal 26 April - 26 Mei 2022. Subjek dalam penelitian ini adalah 80 orang peserta didik dari kelas 10-12 Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) (40 peserta didik dari masing-masing kelas kedua guru Bahasa Inggris) di SMA Mardi Yuana Sukabumi.

Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa peserta didik menanggapi gagasan untuk menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa kelas yang dominan secara positif. Selain itu, pengenalan terhadap kosa kata dan bunyi Bahasa Inggris sangat menentukan proses pembelajaran peserta didik. Terlebih lagi, paparan yang didapatkan peserta didik sangat mempengaruhi persepsi mereka terhadap bahasa target. Kebanyakan peserta didik mendapatkan paparan yang memotivasi dari konten audio-visual sehingga membuat peserta didik berharap untuk mendapatkan input optimal dari kelas bahasa Inggris melalui penerapan Bahasa Inggris sebagai bahasa kelas yang dominan.

Kata kunci : Persepsi, Bahasa Kelas, Sekolah Menengah Akhir (SMA), paparan, filter afektif, input optimal, Bahasa Inggris sebagai bahasa asing.